

INTISARI

Nourma Priska Dianggi Tamba. Nim 3181018. Pengaruh Pemberian Variasi Ekstrak Etanol Simplisia Pegagan (*Centella asiatica (L.) Urban*) Sebagai Antijamur Terhadap Pertumbuhan *Candida albicans*

Kandidiasis adalah infeksi jamur yang umum terjadi di Indonesia. Beberapa contoh obat antijamur kimia diantaranya adalah dari golongan azol seperti ketokonazole, akan tetapi obat-obat antijamur tersebut memiliki kelemahan. Beberapa peneliti terdahulu telah menemukan alternatif lain yang berpotensi menjadi antijamur alami yaitu (*Centella asiatica (L.) Urban*). Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan adanya aktivitas antijamur ekstrak etanol simplisia pegagan terhadap pertumbuhan *Candida albicans*.

Penelitian yang dilakukan adalah menggunakan metode eksperimental dengan variasi konsentrasi yaitu 5%, 10%, 15%, 20% dan 25% pada masing-masing ekstrak etanol simplisia pegagan. Pada penelitian ini menggunakan metode difusi cakram Kirby-Bauer dan menggunakan antijamur Ketokonazole 2% sebagai kontrol positif dan DMSO 10% sebagai kontrol negatif. Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara kualitatif yaitu dengan mengolah data dan menganalisis faktor-faktor yang berkaitan dengan penelitian dengan penyajian data yang berupa kata, kalimat, dan gambar. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa ekstrak etanol simplisia pegagan tidak membentuk zona hambat pertumbuhan *Candida albicans*.

Kata kunci: kandidiasis, simplisia (*Centella asiatica (L.) Urban*), antijamur

ABSTRACT

Nourma Priska Dianggi Tamba. Nim 3181018. *The Effect of Giving Ethanol Extract of Pegagan Simplisia (Centella asiatica (L.) Urban) As Antifungal on the Growth of Candida albicans*

Candidiasis is a common fungal infection in Indonesia. Some examples of chemical antifungal drugs include those from the azole group such as ketoconazole, but these antifungal drugs have weaknesses. Therefore, several previous researchers have found another alternative that has the potential to be a natural antifungal, namely (Centella asiatica (L.) Urban). The purpose of this study was to prove the antifungal activity of the ethanol extract of pegagan simplicia on the growth of Candida albicans.

The study was using an experimental method with concentration variations of 5%, 10%, 15%, 20% and 25% on each ethanol extract of pegagan simplicia. In this study, diffusion disk Kirby-Bauer was use and Ketoconazole 2% antifungal was use as a positive control and 10% DMSO as a negative control. Data analysis in this study was analyze qualitatively, by processing data and analyzing factors related to research by presenting data in the form of words, sentences, and pictures. In this study, it was found that the ethanolic extract of pegagan simplicia did not form an inhibition zone for the growth of *Candida albicans*.

Key word: candidiasis, simplisia (*Centella asiatica (L.) Urban*), antifungal